

ANALISIS PEMBELAJARAN DI ERA PANDEMIK (COVID-19) PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI IKIP PGRI PONTIANAK

Mustika Sari¹, Nawawi², Handi Darmawan³

^{1,2,3} IKIP PGRI Pontianak (Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas MIPA dan Teknologi),

Jl. Ampera No.88 Pontianak

¹Mvstika.sari@gmail.com

Abstrak

Wabah penyakit pandemik akibat virus corona (COVID-19) telah mempengaruhi dunia pendidikan tinggi di Indonesia, termasuk pelaksanaan perkuliahan di Program Studi Pendidikan Biologi IKIP PGRI Pontianak. Mahasiswa harus melaksanakan perkuliahan daring (online) untuk mencegah penyebaran virus corona. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Biologi IKIP PGRI Pontianak selama masa pandemi (COVID-19). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data dilakukan melalui angket online kepada 95 orang Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi. Berdasarkan hasil angket diperoleh 44,22% responden lebih suka dengan perkuliahan tatap muka (offline), 89,47% dosen menggunakan aplikasi Whatsapp dan 89,47% responden menyukai aplikasi whatsapp untuk pembelajaran online. Sekitar 37,89% kendala terbesar dalam pembelajaran online adalah boros kuota, Namun 57,89% responden merasakan sangat terbantu dengan dapat berkomunikasi dengan dosen melalui grup whatsapp, sehingga 38% responden memahami materi yang disampaikan secara online.

Kata Kunci: Analisis, Pembelajaran Biologi, Pandemic Covid-19

Abstract

An outbreak of a pandemic due to the coronavirus (COVID-19) has affected the world of higher education in Indonesia, including conducting lectures in the Biology Education Study Program of IKIP PGRI Pontianak. Students must carry out online lectures to prevent the spread of the coronavirus. The purpose of this study was to obtain an overview of online learning in the Biology Education Study Program of IKIP PGRI Pontianak during the pandemic (COVID-19). The research method used was a quantitative descriptive method with data collection carried out through an online questionnaire for 95 Biology Education Study Program Students. Based on the results of the questionnaire obtained 44.22% of respondents preferred face to face lectures (offline), 89.47% of lecturers using the Whatsapp application, and 89.47% of respondents liked the WhatsApp application for online learning. Around 37.89% of the biggest obstacles in online learning are wasteful quotas, however at about 57.89% of respondents find it very helpful to be able to communicate with lecturers through WhatsApp groups, so 38% of respondents understand the material delivered online

Keywords: Analysis, Learning Biology, Pandemic Covid-19

PENDAHULUAN

Wabah penyakit pandemik berskala besar yang terjadi karena Virus Corona (COVID-19) yang terjadi mulai dari awal tahun 2020 telah mempengaruhi tidak hanya kesehatan manusia, tetapi juga sektor pendidikan. Corona virus yang menyebar secara global di dunia, menyebabkan beberapa negara melakukan upaya dan strategi pencegahan, termasuk salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia yaitu mengganti kegiatan tatap muka langsung menjadi kegiatan pembelajaran berbasis daring (online).

Pada tanggal 24 Maret 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), pada surat edaran tersebut menjelaskan

tentang Pelaksanaan Proses Belajar dari Rumah (BDR). Pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah / kampus dialihkan menjadi pembelajaran dari rumah yang dilakukan secara online. Upaya pemerintah ini telah diikuti oleh seluruh perguruan tinggi di Indonesia termasuk IKIP PGRI Pontianak yang melaksanakan Pembelajaran Daring (*online*) mulai tanggal 1 April 2020, yang menyebabkan Program Studi Pendidikan Biologi melaksanakan kegiatan pembelajaran daring bagi mahasiswa semester 2 dan semester 4.

Perubahan proses pembelajaran dari tatap muka langsung (*offline*) menjadi daring (*online*) menjadi tantangan bagi dosen di Program Studi Pendidikan Biologi untuk mengubah strategi pengajaran dan media pembelajaran. (Sadikin, A., & Hamidah, A., 2011) bentuk perkuliahan yang dapat dijadikan solusi dalam masa pandemi-covid 19 adalah pembelajaran daring. Interaksi dosen dan mahasiswa terjadi secara virtual (*online*) melalui berbagai aplikasi yang tersedia seperti *Whatsapp grup*, *Zoom meeting*, *Google Classroom* dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya. Mahasiswa pun masih banyak yang mengalami hambatan dalam penerapan sistem daring (Situru, 2020). Hal ini sejalan dengan (Negara, H. R. P., Ibrahim, M., & Etmy, D., 2020) yang menyatakan bahwa dalam melakukan pembelajaran online banyak faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya, antara lain; 1) kondisi daerah tempat sekolah berada yang memiliki jaringan internet tidak stabil, 2) kurangnya pengalaman guru dalam proses pembelajaran online bahkan tidak pernah melakukan, 3) rata-rata siswa tidak memiliki handphone android, 4) kurangnya kemampuan finansial siswa dalam membeli kuota. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Biologi IKIP PGRI Pontianak selama masa pandemi (COVID-19).

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data dilakukan melalui angket online menggunakan *google formula* kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring. Data sekunder dikumpul melalui media elektronik dan berbagai jurnal yang relevan dengan penelitian. Subjek penelitian ini adalah 95 orang mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Biologi IKIP PGRI Pontianak yang telah melaksanakan pembelajaran daring. Analisis data dilakukan menggunakan model analisis Miles & Huberman (1994) yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu; reduksi data, display data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran secara daring (*online*) telah dilakukan di Program Studi Pendidikan Biologi IKIP PGRI Pontianak sejak tanggal 1 April 2020. Penggunaan media dalam pembelajaran

online yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Biologi selama masa pandemik (COVID-19) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Angket Respon Penggunaan Media dalam Pembelajaran Online di Program Studi Pendidikan Biologi IKIP PGRI Pontianak

Angket	Respon Mahasiswa	Jumlah Responden	Persentase
Kesan Mahasiswa terkait pelaksanaan perkuliahan daring (online) di Program Studi Pendidikan Biologi	Sangat menyenangkan	0	0%
	Menyenangkan	8	8,42%
	Kadang-kadang menyenangkan	58	61,05%
	Tidak menyenangkan	19	20,00%
	Sangat tidak menyenangkan	10	10,53%
	Total	95	100%
Aplikasi yang digunakan oleh dosen Program Studi Pendidikan Biologi pada saat perkuliahan daring (online)	Whatsapp grup	92	96,84%
	Zoom	1	1%
	Edmodo	0	0%
	Google Classroom	2	2%
	Total	95	100%
Aplikasi perkuliahan daring (online) yang paling disukai	Whatsapp grup	85	89,47%
	Zoom	6	6,32%
	Edmodo	0	0%
	Google Classroom	4	4,21%
	Total	95	100%
Perkuliahan daring (online) lebih menyenangkan daripada perkuliahan tatap muka (offline)	Sangat Setuju	3	3,16%
	Setuju	9	9,47%
	Ragu-ragu	24	25,26%
	Tidak Setuju	42	44,21%
	Sangat Tidak Setuju	17	17,89%
	Total	95	100%

Berdasarkan data pada tabel 1 diperoleh informasi bahwa hanya 8,42% atau hanya 8 orang mahasiswa yang merasa bahwa pembelajaran daring (online) menyenangkan sedangkan yang lain tidak. Sedangkan sekitar 44,22% menyatakan bahwa perkuliahan daring tidak menyenangkan dan lebih suka dengan perkuliahan tatap muka (offline). Hal ini terjadi karena mahasiswa belum terbiasa dengan aktivitas pembelajaran online, dimana mahasiswa harus lebih banyak belajar secara mandiri, mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dan melaksanakan berbagai tugas serta proyek yang diberikan oleh dosen. Sejalan dengan (Osman, 2014) yang bahwa dalam teori Andragogy, orang dewasa dapat belajar secara mandiri dan mengambil tanggung jawab atas keputusan yang dibuatnya karena telah memiliki dan mengumpulkan berbagai informasi dari pengalaman hidupnya, yang kemudian mereka transfer ke dalam situasi belajar mereka. Sistem pembelajaran di tingkat perguruan

tinggi mendorong setiap mahasiswa untuk belajar secara mandiri, lebih kreatif dan inovatif, serta mampu berfikir kritis.

Pemberlakuan Belajar dari Rumah (BDR) oleh IKIP PGRI Pontianak merupakan sebuah upaya untuk pencegahan COVID-19. Dosen tetap memberikan perkuliahan melalui berbagai platform dan aplikasi yang tersedia, sedangkan mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dari rumah. Berdasarkan data pada tabel 1 diperoleh informasi bahwa platform aplikasi yang sering digunakan untuk media berkomunikasi secara daring dengan mahasiswa adalah *Whatsapp grup, google classroom dan zoom*. Pembelajaran berbasis mobile Jejaring sosial *Whatsapp* memiliki dampak positif yang tinggi terhadap pencapaian siswa dalam mengikuti ujian (Gunawan, G., Suranti, N. M. Y., & Fathoroni, F., 2020). Sejalan dengan (Amry, 2014) yang menyatakan bahwa siswa lebih suka pembelajaran berbasis teknologi pendidikan inovatif dengan memanfaatkan *smartphone*.

Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran daring (*online*) yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Biologi IKIP PGRI Pontianak dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Angket Respon kendala dalam Pembelajaran Online di Program Studi Pendidikan Biologi IKIP PGRI Pontianak

Angket	Respon Mahasiswa	Jumlah Responden	Persentase
Kendala yang dihadapi selama mengikuti perkuliahan online/daring yang dilaksanakan Program Studi Pendidikan Biologi	Kesulitan memahami materi karena tidak bertatap muka langsung dengan dosen	28	29,47%
	Kesulitan mendapatkan akses internet	19	20%
	Kuota internet sangat boros	38	37,89%
	Kesulitan memahami materi, kesulitan internet dan boros kuota	12	12,63%
	Total	95	100%

Berdasarkan data diperoleh informasi bahawa 37,89% atau sebanyak 38 orang mahasiswa merasa bahwa kuota internet sangat boros. Penggunaan kuota internet untuk mengakses informasi perkuliahan secara online dalam bentuk download dokumen maupun video menyebabkan mahasiswa menjadi kendala bagi mahasiswa untuk melaksanakan perkuliahan online, serta banyaknya tugas yang harus dikumpulkan mahasiswa untuk setiap matakuliah. Sejalan dengan (Sutrisno, 2020) yang menyatakan kendala dalam interaksi penggunaan *google classroom* terdapat pada jaringan, kendala pengumpulan tugas karena peserta didik mempunyai banyak tugas dari setiap guru mata pelajaran. Sedangkan (Gunawan, G., Suranti, N. M. Y., & Fathoroni, F., 2020) kendala yang paling sering muncul selama pelaksanaan pembelajaran online yaitu paket internet yang tidak dimiliki mahasiswa,

keterbatasan akses internet oleh dosen dan mahasiswa, dan belum terbiasanya dengan pembelajaran online. Dosen hendaknya mengembangkan bahan ajar online sesuai kondisi yang terjadi saat ini. Hal ini sejalan dengan (Nawawi dkk, 2019) media pembelajaran yang dibuat guru akan dapat membantu dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih kreatif, inovatif dan berbasis teknologi, serta sesuai dengan karakteristik materi dan lingkungan sekolah.

Pemahaman materi mahasiswa dalam pembelajaran daring (online) di Program Studi Pendidikan Biologi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Pemahaman Materi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online di Program Studi Pendidikan Biologi IKIP PGRI Pontianak

Angket	Respon Mahasiswa	Jumlah Responden	Persentase
Pemahaman materi yang disampaikan dosen dalam pembelajaran daring (online) di Program Studi Pendidikan Biologi	Sangat Paham	1	1,05%
	Paham	36	38%
	Ragu-ragu	33	34,74%
	Tidak Paham	23	24,21%
	Sangat Tidak Paham	2	2,11%
	Total	95	100%
Bentuk perkuliahan daring (online) yang dilakukan dosen di Program Studi Pendidikan Biologi	Dosen memberikan tugas baca	6	6,32%
	Dosen memberikan penjelasan langsung tentang materi secara online	15	15,79%
	Dosen memberikan referensi berupa video untuk ditonton	6	6%
	Dosen memberikan pertanyaan dan atau latihan untuk diselesaikan	13	13,68%
	Dosen dan mahasiswa berdiskusi pada forum atau chat grup	55	57,89%
	Total	95	100%

Pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan oleh dosen melalui berbagai platform dan aplikasi memperoleh hasil yang cukup baik, dimana terdapat 38% atau sebanyak 36 orang mahasiswa memahami materi yang diberikan. Sedangkan mahasiswa yang masih bingung dengan materi yang diberikan sebanyak 34,74% atau sebanyak 33 orang mahasiswa. Namun, masih terdapat 23 orang mahasiswa atau sekitar 24,21% yang tidak paham dengan materi yang disampaikan dosen. Hal ini sejalan dengan (Gunawan, G., Suranti, N. M. Y., & Fathoroni, F., 2020) mahasiswa belum mengenal dengan baik fitur-fitur yang ada pada platform aplikasi, sehingga hal ini cukup menjadi kendala keterlaksanaan pembelajaran *online*.

Terdapat sekitar 57,89% mahasiswa menyukai bentuk pembelajaran yang dilakukan menggunakan forum grup diskusi seperti *Whatsapp*. Hal ini dimungkinkan karena platform *Whatsapp*

lebih irit kuota internet dibanding platform lain seperti *zoom*. Sejalan dengan (Amry, 2014) Perangkat seluler dapat digunakan di universitas dan Lembaga pendidikan tinggi untuk meningkatkan interaksi online melalui diskusi dan berbagi pengetahuan antar siswa melalui ponsel baik secara sinkron atau asinkron. Sedangkan, 15,79% lebih menyukai ketika dapat bertatap muka secara virtual dengan dosen, maupun mendengarkan rekaman suara penjelasan dosen terhadap materi yang disampaikan. Materi pembelajaran biologi yang sangat banyak membahas nama-nama latin atau materi yang abstrak, dimana mahasiswa akan lebih mudah dipahami jika mendapatkan penjelasan langsung dari dosen. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hariyatmi, H., Krisnaningrum, A., & Megatywie, I., 2019) yang menyatakan bahwa pada kemampuan guru dalam memberi penjelasan, berkomunikasi, berdiskusi dan memberi pertanyaan sangat dibutuhkan dalam penyampaian materi Animalia Invertebrata dan Sistem Koordinasi, hal dikarenakan cakupan materi yang luas, banyaknya istilah bahasa latin.

SIMPULAN

Pemberlakuan belajar dari rumah (BDR) secara online untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 telah dilaksanakan oleh dosen-dosen di Program Studi Pendidikan Biologi IKIP PGRI Pontianak dengan menggunakan berbagai platform aplikasi. Dosen dan Mahasiswa lebih menyukai aplikasi yang mudah digunakan, tidak boros kuota internet, dan mudah untuk berdiskusi seperti aplikasi *Whatsapp*. Namun beberapa dosen juga menggunakan aplikasi lain seperti *zoom dan google classroom*. Kendala yang paling sering muncul selama pelaksanaan pembelajaran online yaitu paket internet yang tidak dimiliki mahasiswa, keterbatasan akses internet oleh dosen dan mahasiswa, banyaknya tugas dan belum terbiasanya dengan pembelajaran online.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel, S. J. 2020. Education and the COVID-19 pandemic. *Prospects*, 1-6.
- Gunawan, G., Suranti, N. M. Y., & Fathoroni, F. 2020. Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61-70.
- Hariyatmi, H., Krisnaningrum, A., & Megatywie, I. 2019. Kemampuan Guru Biologi MAN Surakarta Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek) Ke-4*.
- Nawawi, N., Dafrita, I. E., Trisianawati, E., Sari, M., & Sulistiany, H. 2019. Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Berbasis Macromedia Flash Bagi Guru AGSI PGRI Kalbar dan MGMP IPA Kabupaten Bengkayang. *BULETIN AL-RIBAATH*, 17(1), 1-5.
- Negara, H. R. P., Ibrahim, M., & Etmy, D. 2020. Pelatihan Pembelajaran Daring (Google Classroom) bagi Guru MTs dan MI Nurul Yaqin Kelanjur. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(1), 66-79.

- Osman, K. 2014. Evaluation of Webquest in Biology: Teachers' Perception. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 15(1), 75-88.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK*, 6(2), 109-119.
- Situru, R. S. 2020. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemic Covid-19. *Elementary Journal*, 3(1), 40-46.
- Sutrisno, S. 2020. INCREASED LEARNING ACTIVITIES AND OUTCOMES THROUGH ONLINE LEARNING WITH GOOGLE CLASSROOM IN THE COVID-19 PANDEMIC PERIOD. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 95-106.
- Miles, M. & Huberman. 1994. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. 2nd ed. Thousand Oaks, California: Sage Publications